

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Bulan Laporan : Triwulan II 2020

Analisis secara Individu

- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) BRI secara Individu posisi Triwulan II 2020 sebesar 228,70% mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan I 2020 sebesar 236,15%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh :
 - a. Kenaikan HQLA sebesar Rp 1,36 T, yang didominasi dari Kenaikan Kas dan Setara Kas sebesar Rp 2,69 T, Penurunan penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp 30,73 T, Kenaikan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing sebesar Rp 29,29 T
 - b. Kenaikan *Net Cash Outflow* sebesar Rp 4,16 T, yang antara lain berasal dari Kenaikan Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan sebesar Rp 812 M, Kenaikan Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp 203 M, Kenaikan Jumlah Penarikan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar Rp 2,98 T, Kenaikan Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (*Additional Requirement*) sebesar Rp 5,88 T, Penurunan Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (*Secured Funding*) sebesar Rp 6,62 T, Penurunan Jumlah Arus Kas Masuk yang Berasal dari Pinjaman dengan Agunan (*Secured Lending*) sebesar Rp 234 M, Penurunan Jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp 2,73 T, Kenaikan Arus Kas Masuk lainnya yang berasal dari Transaksi Derivatif sebesar Rp 2,06 T
- Komposisi HQLA BRI (*Bank Only*) didominasi oleh aset Level 1 sebesar 99,59% yang terdiri atas komponen kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar 0,41%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (*Bank Only*) selama Triwulan II 2020 berasal dari CASA sebesar 56,64% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	17,05%
Tabungan	39,59%
CASA	56,64%
Deposito	43,36%
Total	100%

- Net Eskposur derivatif BRI (*Bank Only*) rata-rata sebesar Rp 4,02 T terutama berasal dari transaksi *Call Spread Option* (CSO).
- BRI telah memiliki strategi pengelolaan, *early warning indicator*, dan *Contingency Funding Plan* terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan menggunakan perhitungan proyeksi arus kas, profil maturitas, monitoring limit likuiditas dan pelaksanaan *stress testing* secara periodik.
- Pengelolaan risiko likuiditas dan simulasi *contingency plan* dilakukan oleh unit kerja yang membidangi *treasury*. Penetapan dan monitoring limit sebagai *early warning indicator* likuiditas serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas, secara periodik dilakukan oleh unit kerja *risk management*. Selain itu, saat ini BRI telah memiliki Rencana Aksi (*Recovery Plan*), yang merupakan salah satu langkah *enhancement* dalam Penerapan *Risk Management* dan sebagai pemenuhan ketentuan Regulator.

Analisis secara Konsolidasi

- *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* BRI secara Konsolidasi posisi Triwulan II 2020 sebesar 213,71% mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan I 2020 sebesar 231,36%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh :
 - a. Penurunan HQLA sebesar Rp 1,31 T, yang didominasi dari Kenaikan Kas dan Setara Kas sebesar Rp 2,78 T, Penurunan penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp 30,81 T, Kenaikan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing sebesar Rp 26,60 T
 - b. Kenaikan Net Cash Outflow sebesar Rp 9,29 T, yang antara lain berasal dari Kenaikan Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan sebesar Rp 351 M, Kenaikan Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp 221 M, Kenaikan Jumlah Penarikan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar Rp 7 T, Kenaikan Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (Additional Requirement) sebesar Rp 7,33 T, Penurunan Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (Secured Funding) sebesar Rp 6,62 T, Penurunan Jumlah Arus Kas Masuk yang Berasal dari Pinjaman dengan Agunan (Secured Lending) sebesar Rp 234 M, Penurunan Jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan (counterparty) sebesar Rp 2,83 T, Kenaikan Arus Kas Masuk lainnya yang berasal dari Transaksi Derivatif sebesar Rp 2,06 T
- Komposisi HQLA BRI (Konsolidasi) didominasi oleh aset Level 1 sebesar 99,34% yang terdiri atas komponen Kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat Berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar 0,66%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (Konsolidasi) selama Triwulan II 2020 berasal dari CASA sebesar 55,90% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	16,90%
Tabungan	38,97%
CASA	55,87%
Deposito	44,13%
Total	100%

- Net Eskposur derivatif BRI (Konsolidasi) rata-rata sebesar Rp 4,02 T terutama berasal dari transaksi *Call Spread Option (CSO)*.
- BRI secara konsolidasi telah menetapkan limit-limit terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan monitoring terhadap limit risiko likuiditas BRI dan Anak Perusahaan serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- BRI secara rutin berkoordinasi dengan Anak Perusahaan terkait monitoring terhadap limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan. Selain itu, BRI secara rutin melakukan pertemuan dengan Anak Perusahaan dalam forum *Risk Management Committee* Terintegrasi dimana salah satu agendanya membahas kondisi likuiditas BRI secara konsolidasi dan membahas rencana tindak lanjut atas isu-isu likuiditas yang berdampak pada BRI secara konsolidasi.

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan II 2020

(dalam jutaan Rp)

No	Komponen	Individual				Konsolidasi			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		76 hari		77 hari		76 hari		77 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		259,766,174		258,410,436		276,064,800		277,375,393
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	516,773,010	29,301,990	469,762,836	28,287,048	540,326,928	31,038,120	497,763,036	30,466,017
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	447,506,218	22,375,311	373,784,705	18,689,235	459,891,459	22,994,573	386,205,734	19,310,287
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	69,266,793	6,926,679	95,978,131	9,597,813	80,435,469	8,043,547	111,557,302	11,155,730
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	293,078,971	79,291,456	253,588,552	76,312,740	320,320,037	92,329,003	270,714,348	85,324,729
	a. Simpanan operasional	116,583,896	27,262,059	105,487,061	24,803,752	127,319,795	29,914,020	112,277,812	26,471,302
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	175,809,854	51,344,176	147,617,186	51,024,682	192,228,022	61,642,763	157,952,231	58,369,122
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	685,220	685,220	484,306	484,306	772,220	772,220	484,306	484,306
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	11,562,295	3,443,516	22,233,763	10,061,885	11,562,295	3,443,516	22,233,763	10,061,885
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	240,809,757	18,430,952	221,524,345	12,549,423	243,672,036	20,209,930	223,130,104	12,878,767
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	8,517,462	8,517,462	2,532,125	2,532,125	8,517,462	8,517,462	2,532,125	2,532,125
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	138,328,421	6,959,715	133,678,321	6,712,500	139,635,634	7,216,025	135,249,422	7,040,805
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	93,824,844	2,814,745	84,545,466	2,536,364	93,858,244	2,815,747	84,580,123	2,537,404
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	139,029	139,029	768,433	768,433	1,660,696	1,660,696	768,433	768,433
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		130,467,914		127,211,096		147,020,569		138,731,398
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	61,467	-	1,382,098	234,218	61,467	-	1,382,098	234,218
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	8,692,104	4,346,190	14,147,169	7,074,009	10,555,613	5,295,055	16,114,767	8,121,142
10	Arus kas masuk lainnya	12,539,635	12,539,635	10,478,324	10,478,324	12,560,246	12,549,941	10,500,364	10,489,344
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		16,885,825		17,786,551		17,844,996		18,844,703
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12	TOTAL HQLA		259,766,174		258,410,436		276,064,800		277,375,393
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		113,582,089		109,424,545		129,175,573		119,886,695
14	LCR (%)		228.70%		236.15%		213.71%		231.36%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.